

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah negara hukum. Untuk mewujudkan amanat undang-undang tersebut, didirikanlah lembaga-lembaga penegak hukum di Indonesia. Salah satu lembaga penegak hukum tersebut adalah Kejaksaan Republik Indonesia.

Kejaksaan Republik Indonesia, yang selanjutnya disebut Kejaksaan, merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang menjalankan fungsi penuntutan dan beberapa fungsi lainnya sesuai dengan Pasal 30 Undang Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia. Kejaksaan terdiri dari Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi, dan Kejaksaan Negeri yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia. Kejaksaan Negeri adalah instansi vertikal di tiap-tiap ibukota Kabupaten/Kotamadya dengan daerah hukum yang sama dengan wilayah administratif Kabupaten/Kotamadya yang bersangkutan.

Sebagai bentuk akuntabilitas tugas dan wewenang Kejaksaan, maka setiap tahunnya disusun laporan keuangan dan laporan kinerja tahunan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan Kejaksaan memuat laporan operasional

yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan operasional keuangan yang tercerminkan dalam pendapatan, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Kejaksaan RI Tahun 2020. Opini tersebut menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Kejaksaan RI posisi tanggal 31 Desember 2020 telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (BPK RI, 2021). Kutipan siaran pers yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan mendorong penulis untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Pemerintah pada Laporan Keuangan Kejaksaan RI dalam lingkup yang lebih spesifik. Penulis memilih untuk mengetahui kesesuaian Laporan Operasional Kejaksaan Negeri Boyolali dengan Standar Akuntansi Pemerintah khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 12 tentang Laporan Operasional dengan judul “TINJAUAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL KEJAKSAAN NEGERI BOYOLALI TAHUN ANGGARAN 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini yakni apakah Laporan Operasional Kejaksaan Negeri Boyolali Tahun Anggaran 2020 telah sesuai dengan PSAP Nomor 12.

1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui laporan operasional sebuah Lembaga serta melihat kesesuaian penerapan PSAP Nomor 12 tentang Laporan

Operasional pada Laporan Operasional Kejaksaan Negeri Boyolali Tahun Anggaran 2020.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini terbatas pada lingkup Laporan Operasional Kejaksaan Negeri Boyolali Tahun Anggaran 2020 karena belum tersedianya Laporan Operasional untuk Tahun Anggaran 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan dan pembahasan penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini memberikan pengalaman yang luar biasa bagi penulis. Penerapan akuntansi pemerintah khususnya PSAP Nomor 12 tentang Laporan Operasional di sebuah lembaga pemerintah membuat penulis mengerti apakah laporan operasional yang disusun telah sesuai dengan standar atau belum sesuai.

2. Instansi

Bagi instansi, penulisan ini dapat dijadikan masukan terkait penyusunan Laporan Operasional yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik kedepannya.

3. Umum

Bagi pembaca umum, maka dapat menjadi referensi apabila mencari topik terkait dengan Laporan Operasional Lembaga Non-Kementerian seperti Kejaksaan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang tinjauan atas laporan operasional Kejaksaan Negeri Boyolali Tahun Anggaran 2020, rumusan masalah yang diangkat, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi teori yang digunakan sebagai acuan dan dasar analisa yang digunakan oleh penulis untuk membandingkan praktik lapangan dengan teori yang ada.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Berisi metode pengumpulan data atas laporan operasional, gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil berupa perbandingan antara teori dengan praktik di lapangan.

BAB IV SIMPULAN

Berisi kesimpulan dari tinjauan yang telah dilakukan sesuai dengan urutan bab sebelumnya sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan.